

**KONSTRUKSI WACANA IDENTITAS DALAM AKTIVISME TAGAR
SEBAGAI GERAKAN SOSIAL BARU (ANALISIS WACANA KRITIS
BERBASIS KORPUS TERHADAP #WADASMELAWAN DI TWITTER)**

SKRIPSI



Disusun oleh

Jose Fernando

071811333048

Program Studi Ilmu Politik

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

**KONSTRUKSI WACANA IDENTITAS DALAM AKTIVISME TAGAR
SEBAGAI GERAKAN SOSIAL BARU (ANALISIS WACANA KRITIS
BERBASIS KORPUS TERHADAP #WADASMELAWAN DI TWITTER)**

SKRIPSI



Disusun oleh

Jose Fernando

071811333048

Program Studi Ilmu Politik

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan oleh individu selain penyusun kecuali bila ditulis dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 17 Juni 2022

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METER', and 'TEMPER'. The signature is stylized and covers most of the stamp.

Jose Fernando

**KONSTRUKSI WACANA IDENTITAS DALAM AKTIVISME TAGAR
SEBAGAI GERAKAN SOSIAL BARU (ANALISIS WACANA KRITIS
BERBASIS KORPUS TERHADAP #WADASMELAWAN DI TWITTER)**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 pada
Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

JOSE FERNANDO

NIM. 071811333048

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bagi Allah Tritunggal, yang bertakhta di kerajaan surga.

Bagi Mama, Meme, Made, dan Rarat, yang selalu mendukung dalam kesederhanaan..

Bagi Ibu Pertiwi, Indonesia, bumi manusia.

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada bagian ini izinkan saya untuk mengucapkan terima kasih yang tak terhingga terhadap pihak-pihak yang telah dianugerahkan oleh Tuhan kepada saya dengan memberikan dukungan, baik secara material dan moral.

1. Untuk Mama, Meme, Made, dan Rarat yang sudah secara khusus memberikan dukungan secara sederhana selama saya mengenyam pendidikan dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan dengan baik melalui skripsi ini, yang sudah mendukung secara penuh dalam setiap kehidupan saya. Terima kasih kepada Tuhan karena saya ditempatkan dalam keluarga yang baik dan ramah, yang selalu menjadi *support system* dalam keadaan apapun.
2. Untuk Koko Calvin yang selalu menjadi teman diskusi, saat teduh, mentor, dan sahabat. Terima kasih telah memberikan pedoman hidup bukan lewat perkataan, tetapi lewat setiap tindak tanduk yang Koko lakukan. Terima kasih pula oleh sebab bimbingan dan arahan, diskusi, serta masukan dari Koko yang membuat saya melewati proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik. Tetap semangat dalam pelayanan dan pembimbingan yang Koko kerjakan untuk kemuliaan Tuhan.
3. Untuk dosen pembimbing saya selama mengerjakan skripsi, Prof. H. Kacung, Drs., MA., Ph.D. Terima kasih telah menjadi pembimbing yang baik dan *fast-respon* dalam proses pengerjaan skripsi saya. Sungguh sebuah kesempatan yang besar bagi saya dapat dibimbing oleh Prof Kacung. Saya doakan yang terbaik bagi Prof Kacung dan keluarga.
4. Untuk teman-teman Ilmu Politik, terkhusus Haqi, Benedict, Kaban, Deo, Dhevin, Shakila, Sarah, dan Syafrizal, serta teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kesempatan yang indah boleh bertemu dengan kalian semua, yang membentuk saya sebagai pribadi yang lebih baik lagi setiap harinya. Terima kasih atas

pengalaman yang berharga sebagai mahasiswa rantau yang jauh dari rumah selama 4 tahun, yang tidak dapat dilupakan di Kota Pahlawan, Surabaya.

5. Terima kasih atas Vanessa Laurencia, Jennifer Lunardi, Jessica Christine, dan Brian Alfito yang menemani saya selama mengerjakan skripsi di Jakarta dan memberikan dukungan moral untuk tetap konsisten mengerjakan skripsi ini hingga selesai

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONSTRUKSI WACANA IDENTITAS DALAM AKTIVISME TAGAR
SEBAGAI GERAKAN SOSIAL BARU (Analisis Wacana Kritis Berbasis
Korpus Terhadap #WadasMelawan di Twitter)**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Juni 2022

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line with a vertical line crossing it, and a small loop at the end of the horizontal line.

(Prof. H. Kacung, Drs., MA., Ph.D)

NIP. 196403251989031002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan komisi penguji

Program Studi Ilmu Politik

Departemen Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada

Selasa, 12 Juli 2022

Pukul 09.00

Komisi penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Drs. Aribowo, drs

NIP. 195808011985021002

Anggota



(Prof. H. Kacung, Drs., MA., Ph.D)

NIP. 196403251989031002

Anggota



(Airlangga Pribadi Kusman, S.IP., M.Si.)

NIP. 197611232003121001

ABSTRAK

Aktivisme telah digunakan begitu masif oleh masyarakat sebagai sarana protes dan demonstrasi digital secara global meskipun baru muncul beberapa tahun belakangan, seperti #BlackLivesMatter, #StopFundingHate, dan bahkan #GejayanMemanggil. Namun, peneliti ilmu politik belum menaruh perhatian yang besar terhadap aktivisme tagar, khususnya dalam analisis mengenai wacana dalam aktivisme tagar sebagai gerakan sosial baru, khususnya wacana identitas. Penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana wacana identitas yang dikonstruksikan oleh masyarakat dalam aktivisme tagar di dalam ruang publik digital. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivisme tagar #WadasMelawan di Twitter, yang merupakan bentuk protes masyarakat dan Warga Wadas terhadap pembangunan Bendungan Bener, pembangunan tambang andesit di Wadas, dan kekerasan aparat terhadap warga Wadas saat proses pengukuran lahan untuk tambang terjadi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Gerakan Sosial Baru dengan teori pendukung, yakni Teori Berorientasi Identitas. Dalam melakukan interpretasi dan strukturisasi terhadap wacana yang berkembang seputar #WadasMelawan, metode Linguistik Korpus, Analisis Wacana Kritis, serta ‘alat’ analisis identitas kolektif diaplikasikan untuk mengidentifikasi wacana identitas di dalam korpus #WadasMelawan. Hasil temuan menunjukkan adanya wacana yang terkonstruksi lewat cuitan #WadasMelawan menggambarkan rakyat yang konsisten menolak penjajahan, negara sebagai pengkhianat rakyat, serta masyarakat dan Warga Wadas yang digambarkan sebagai saudara seperjuangan melawan ketidakadilan. Temuan tersebut memberikan kontribusi sebagai studi kasus terhadap studi mengenai analisis wacana identitas bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan kontekstualisasi teori *new social movement* terhadap gerakan #WadasMelawan. Secara metodologis, adanya sinergi antara Linguistik Korpus dan Analisis Wacana Kritis memberikan pendekatan baru dalam melakukan proses identifikasi terhadap wacana identitas.

Kata Kunci: aktivisme tagar, wacana identitas, #WadasMelawan, analisis wacana kritis, linguistik korpus

ABSTRACT

Activism has been used massively by the public as a means of protest and digital demonstration globally even though it has only emerged in recent years, such as #BlackLivesMatter, #StopFundingHate, and even #GejayanMemanggil. However, political science researchers have not paid much attention to hashtag activism, especially in the analysis of discourse in hashtag activism as a new social movement, especially identity discourse. This study seeks to see how the identity discourse is constructed by the community in hashtag activism in the digital public space. The case study used in this research is the hashtag #WadasMelawan on Twitter, which is a form of protest from the society and Wadas people against the construction of the Bener Dam, the construction of an andesite mine in Wadas, and the police's violence against the Wadas people during the process of measuring land for the mine. The theory used in this research is the New Social Movement theory with a supporting theory, namely Identity Oriented Theory. In interpreting and structuring the discourse that developed around #WadasMelawan, the Corpus Linguistics method, Critical Discourse Analysis, and collective identity analysis tools were applied to identify identity discourse within the #WadasMelawan corpus. The findings show that there is a discourse constructed through the #WadasMelawan tweet describing the people who consistently reject colonialism, the state as a traitor to the people, and the community and Wadas citizens who are described as brothers and sisters in the struggle against injustice. These findings contribute theoretically as a case to studies on identity discourse analysis for further research, as well as provide contextualization of new social movement for the #WadasMelawan movement. Methodologically, the synergy between Corpus Linguistics and Critical Discourse Analysis provides a new approach in the identification process of identity discourse.

Keywords: *hashtag activism, identity discourse, #WadasMelawan, critical discourse analysis, corpus linguistics*

KATA PENGANTAR

Skripsi ini menjadi penanda berakhirnya proses pembelajaran penulis sebagai mahasiswa pada Program Studi Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Segala pujian dan kemuliaan penulis panjatkan kepada Allah Tritunggal karena berkat kasih dan penyertaanNya penulis mampu menyelesaikan naskah skripsi ini yang berjudul “*Konstruksi Wacana Identitas dalam Aktivisme Tagar sebagai Gerakan Sosial Baru (Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus Terhadap #WadasMelawan di Twitter)*” dengan baik.

Skripsi ini menarik perhatian pada fenomena aktivisme tagar sebagai gerakan sosial baru yang baru berkembang selama satu dekade terakhir sebab skripsi ini mengambil perspektif yang berbeda dalam menganalisis aktivisme tagar dengan menggunakan Analisis Wacana Kritis dan Linguistik Korpus. Dengan menggunakan studi kasus #WadasMelawan, peneliti berusaha untuk masuk ke dalam jaringan aksi yang dilakukan oleh masyarakat menggunakan tagar #WadasMelawan di Twitter dan berusaha mengidentifikasi wacana-wacana yang diproduksi oleh masyarakat dalam isu #WadasMelawan.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Secara khusus, saya berterima kasih kepada Calvin Nathan Wijaya yang merupakan kakak bimbing saya, yang telah menjadi pembimbing dan teman konsultasi saya selama mengerjakan skripsi ini, serta yang telah memperkenalkan saya terhadap Metode Analisis Wacana Kritis yang digunakan sebagai metode dalam skripsi ini. Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai tanpa bantuan beliau.

Saya menyadari bahwa skripsi saya ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan, penyusunan kerangka pikir, temuan, maupun hal lainnya. Oleh karena itu, saya membutuhkan saran dan masukan untuk perkembangan karya ilmiah saya sebelumnya. Besar harapan saya bahwa skripsi ini dapat berkontribusi bagi studi Ilmu Politik Universitas Airlangga maupun secara umum, baik dari sisi akademik maupun praktis.

Surabaya, 22 Juni 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERNYATAAN MAKSUD	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kesenjangan Pengetahuan	3
1.1.2 Studi Kasus #WadasMelawan	4
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Teoretik dan Konseptual	7
1.5.1 Teori Gerakan Sosial Baru (<i>New Social Movement Theory</i>)	7
1.5.2 Aktivisme Tagar	12
1.5.3 Analisis Wacana Kritis (AWK)	16
1.5.4 Linguistik Korpus (LK)	19
1.5.5 Sinergi Analisis Wacana Kritis dan Linguistik Korpus	22
1.6 Metodologi dan Prosedur Penelitian	23
1.6.1 Fokus Penelitian	23
1.6.2 Jenis dan Metode Penelitian	23

1.6.3 Teknik Pengumpulan dan Seleksi Data	24
1.6.4 Teknik Analisis Data	25
1.6.5 Lingkup dan Batasan Penelitian.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	28
2.1 Desa Wadas: Tanah Surga.....	28
2.2 Akar Konflik di Wadas.....	30
2.2.1 Proyek Strategis Nasional: Bendungan Bener	30
2.2.2 Pembangunan Tambang Andesit	36
2.2.3 Kekerasan Polisi terhadap Warga Wadas	39
BAB III WACANA MENONJOL DALAM KORPUS #WADASMELAWAN	43
3.1. Pendahuluan	43
3.2. Kata Kunci dan Kategorisasi Tematik Korpus	43
3.2.1. TAGAR	44
3.2.2. AKTOR.....	54
3.2.3. AKTIVISME	58
3.2.4. PEMBANGUNAN	61
3.2.5 LAIN-LAIN	63
3.3. Ringkasan	65
BAB IV KONSTRUKSI WACANA IDENTITAS DALAM KORPUS #WADASMELAWAN	67
4.1. Pendahuluan	67
4.2. Wacana Identitas dalam Korpus #WadasMelawan	67
4.3. Membangun Batas-Batas (Boundaries).....	68
4.3.1 <i>Kami</i> : Rakyat yang Menolak Penjajahan.....	68
4.3.2. <i>Negara</i> : Pengkhianat Rakyat	72
4.4. Memunculkan Kesadaran (<i>Raising Awareness</i>).....	75
4.4.1. <i>Kita</i> : Saudara Seperjuangan.....	76
4.5. Negosiasi	78
4.5.1. Konsisten Berjuang: <i>Terus</i>	79
4.6. Diskusi Teoritis: Korelasi antara Temuan dan Teori	81
BAB V PENUTUP.....	85
5.1. Kesimpulan.....	85

5.2. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA	91
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model Analisis Wacana Kritis Fairclough	18
Gambar 2.1	Sistem administrasi Desa Wadas	29
Gambar 2.2	Tingkat pendidikan warga Wadas berdasarkan KK	30
Gambar 2.3	Peta Lokasi Bendungan Bener.....	33
Gambar 2.4	Tata Letak Bendungan Bener	34
Gambar 4.1	Konkordansi <i>kami</i> dan <i>wadas</i> (kiri)	69
Gambar 4.2	Konkordansi <i>kami</i> dan <i>wadas</i> (kanan)	70
Gambar 4.3	Konkordansi <i>kami</i> dan <i>menolak</i>	71
Gambar 4.4	Konkordansi <i>terus</i> dan <i>menolak</i> (kanan).....	72
Gambar 4.5	Konkordansi <i>wadas</i> (kiri) dan <i>negara</i>	73
Gambar 4.6	Grafik kolokasi <i>aparat</i>	74
Gambar 4.7	Konkordansi <i>tindakan</i>	75
Gambar 4.8	Konkordansi <i>kita</i> dan <i>wadas</i> (kanan)	76
Gambar 4.9	Grafik kolokasi <i>kita</i>	77
Gambar 4.10	Grafik Kolokasi <i>terus</i>	79
Gambar 4.11	Konkordansi <i>akan</i> (kiri) dan <i>terus</i>	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori 60 Kata Kunci Korpus #WadasMelawan.....	43
Tabel 3.2 Tabel Frekuensi Kata Kunci dalam Kategori TAGAR.....	45
Tabel 3.3 Tabel Frekuensi Kata Kunci dalam Kategori AKTOR.....	54
Tabel 3.4 Tabel Frekuensi Kata Kunci dalam Kategori AKTIVISME.....	58
Tabel 3.5 Tabel Frekuensi Kata Kunci dalam Kategori PEMBANGUNAN...	62
Tabel 3.6 Tabel Frekuensi Kata Kunci dalam Kategori LAIN-LAIN	63